

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Stereotip Pada Masyarakat Padangbolak dan Mandailing Di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya julukan *gutgut ni halak Padangbolak kolit ni halak Mandailing* dan Untuk mengetahui persepsi orang Padangbolak terhadap julukan *gutgut ni halak Padangbolak* dan orang Mandailing terhadap julukan *kolit ni halak Mandailing*, selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak julukan *gutgut ni halak Padangbolak kolit ni halak Mandailing* menghambat komunikasi terhadap hubungan sosial orang Padangbolak dan orang Mandailing dengan suku lain. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif dengan objek orang Padangbolak dan Mandailing yang menetap di Desa Pargarutan Julu, kecamatan Angkola Timur, kabupaten Tapanuli Selatan, dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan serta melakukan wawancara yang ditentukan melalui Purposive sampling yakni menentukan secara sengaja informan dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu enam orang Padangbolak, lima orang Mandailing dan tokoh masyarakat yaitu raja Ihutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Stereotip itu terbentuk oleh kategori sosial yang merupakan upaya individu untuk memahami lingkungannya. Dengan kata lain, ketika individu menghadapi sekian banyak orang di sekitarnya, individu akan mencari persamaan-persamaan antara sejumlah orang tertentu dan mengelompokkan mereka kedalam satu kategori. Namun pada gilirannya kategori sosial ini justru mempengaruhi cara pandang seseorang yang sudah dimasukkan kedalam kelompok tersebut..

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa orang Padangbolak itu tidak memiliki sifat dengki (*gutgut*) hanya saja memiliki sikap yang keras karena dilihat intonasi suaranya ketika berbicara yang sangat keras. Orang Mandailing menganggap bahwa mereka sudah terbiasa dengan sikap dan sifat orang Padangbolak yang keras. Hal itu terjadi karena kurangnya interaksi dan pendekatan, tersebut sehingga *julukan gutgut ni halak padangbolak* adalah stereotip. Sama halnya dengan *manipol* yang melekat pada orang Mandailing bahwa julukan *mandailing polit* adalah tuduhan yang tidak terbukti sehingga dapat disimpulkan sebagai stereotip.

Kata kunci : Stereotip, Padangbolak, Mandailing